

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 BABALAN**

¹Azizah Batubara, ²Ismail, ³Adelia Ananda Manto

Dosen STKIP Budidaya Binjai

1azizahbatubara89@gmail.com

2manurungisma@gmail.com

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

3anandaadelia905@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sample penelitian ini merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala linkert pada variabel bertanggung jawab dan variable prokrastinasi akademik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik sebesar 72%.

Kata Kunci : Perilaku Bertanggung Jawab, Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relationship between responsible behavior and academic procrastination among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Babalan. This type of research is a quantitative study using the correlation method. The sample of this research consists of 32 students from the eighth grade of SMP Negeri 1 Babalan. The data collection technique in this study uses a Likert scale on the responsibility variable and the academic procrastination variable. The results of this study indicate a 72% correlation between responsible behavior and academic procrastination.

Keywords: Responsible Behavior, Academic Procrastination

I. PENDAHULUAN

Perilaku siswa dalam menunda tugas – tugas sekolah menjadi hal yang paling umum terjadi. Perilaku tersebut diistilahkan dengan prokrastinasi akademik. Menurut Ghufon dan Risnawita (2019: 150) prokrastinasi berasal dari bahasa latin, yaitu *procrastination* yang berarti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Menurut Ferrari (dalam Ghufon dan Risnawita, 2019: 164-165) faktor yang mempengaruhi prokrastinasi diantaranya yaitu kondisi fisik, kondisi psikologis, gaya pengasuhan orang tua, tingkat sekolah, *reward* dan *punishment*, tugas yang terlalu banyak dan kondisi lingkungan.

Persepsi siswa yang menganggap beberapa tugas sulit untuk dikerjakan pada saat jam pelajaran berlangsung, tidur pada saat jam pelajaran, dan sering tidak masuk atau tidak hadir sekolah. Berdasarkan tindakan-tindakan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa siswa melakukan prokrastinasi akademik dan tindakan tersebut terjadinya karena kurangnya sikap atau perilaku bertanggung jawab pada siswa.

Menurut Darwis (2020: 22) bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku bertanggung jawab adalah keberanian untuk menentukan sesuatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan sehingga sanksi apa pun yang dituntut akan diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa saat siswa memiliki rasa tanggung jawab

sering membuat siswa mengalami kejenuhan dan keengganan untuk mengerjakannya. Tidak jarang dari siswa tidak kunjung menyelesaikan tugas sekolah dan menundanya, padahal menunda tugas sekolah berarti tidak menjalankan kewajiban sebagai mana mestinya. Kenyataannya ada saja, siswa tidak segera menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan kepadanya. Siswa diberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan, bila tidak selesai maka siswa akan mendapatkan sanksi yang sudah disepakati ataupun mendapatkan nilai yang buruk. Adanya sanksi tersebut tidak membuat siswa untuk segera menyelesaikan tugas – tugasnya dan sering kali menundanya.

Siswa yang belum mengerjakan tugas dari guru dikarenakan datang terlambat

maka secara langsung mampu menyelesaikan semua tugas – tugas akademiknya yang telah diberikan oleh guru.

Ketika siswa memiliki sikap dan perilaku bertanggung jawab maka akan berdampak pada menurunnya prokrastinasi akademik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Helmawati (2017: 109) bahwa jika siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu maka itu adalah salah satu bentuk tanggung jawab siswa. Jadi menurunnya prokrastinasi akademik dapat diwujudkan dalam tidak menunda – nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga siswa bisa dikatakan sebagai orang yang bertanggung jawab dan tentunya akan mendapatkan proses dan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 1 Babalan ditemukan beberapa informasi mengenai

prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Tindakan prokrastinasi akademik tersebut diantaranya yaitu penundaan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran di kelas, dan terlambat menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru yang dapat dilihat dari beberapa siswa mengerjakan PR di sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Hubungan Antara Perilaku Bertanggung Jawab Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan.”

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Menurut Ibrahim (2018: 77) penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana hubungan antara variabel perilaku bertanggung jawab dengan variabel prokrastinasi akademik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan yang berjumlah 210 orang, penelitian ini mengambil sample sebanyak 15% dengan jumlah sampel 32 siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala dari kedua variabel dengan menggunakan skala linkert. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasional *product moment* menggunakan SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil uji hipotesisnya adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka sebaliknya. Nilai r_{tabel} untuk jumlah sampel sebanyak 32 adalah 0,349. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5, sedangkan secara ringkad dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}
1	Perilaku bertanggung jawab (X)	0,720	0,349
2	Prokratinasi akademik (Y)	0,720	0,349

Berdasarkan tabel atas, diketahui bahwa hasil uji hipotesis dengan teknik *korelasi produk moment* menunjukkan nilai r_{hitung} atau nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,720. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,720 > 0,349$, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan.

Hasil uji hipotesis ditemukan korelasi sebesar 0, 720 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik sebesar 72%. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi perilaku bertanggung jawab maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah perilaku bertanggung jawab maka semakin tinggi prokratinasi akademik yang dilakukan.

Ellis dan Knaus (dalam Ghufron dan Risnawita, 2019: 152) mengatakan bahwa 'prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Banyaknya tugas-tugas akademik membuat siswa mengalami kejenuhan dan keengganan untuk mengerjakannya. Tidak jarang dari mereka tidak kunjung menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan menundanya. Padahal menunda tugas berarti akan menyebabkan penumpukan tugas yang harus dikerjakan dan semakin banyaknya tugas yang harus dikerjakan. Namun tetap saja, siswa tidak segera menyelesaikannya. Biasanya siswa diberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan, bila tidak selesai maka siswa harus menjalani sanksi yang diberikan guru.

Rasa tanggung jawab memiliki peranan penting dalam proses penyelesaian tugas yang diberikan kepada siswa. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi diwujudkan dalam perilaku mengerjakan tugas tepat waktu, melakukan pembelajaran pada waktunya, mengikuti semua kegiatan sekolah. Sedangkan siswa yang rendah diwujudkan dalam perilaku tidak mengerjakan tugas, menunda-nunda mengerjakan tugas, sering tidak datang ke sekolah. Ketika siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi berdampak pada menurunnya prokrastinasi akademik. Menurunnya prokrastinasi akademik diwujudkan dalam tidak menunda-nunda dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara perilaku bertanggung jawab dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan. Hubungan tersebut berupa hubungan yang negatif atau korelasi berlawanan arah, yang artinya jika perilaku bertanggung jawab siswa baik maka prokrastinasi akademik siswa akan rendah. Sedangkan jika perilaku bertanggung jawab siswa buruk maka prokrastinasi akademik siswa akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakrata: Rineka Cipta.
- Batubara, A., Irwan, dan Suci Ayu Lestari. (2022). “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta PAB 5 Klumpang Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, Vol. 11 (1).
- Darwis, A. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep, Strategi, dan Implementasi Komprehensif*. Banyumas: Pena Persada.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dharma, A. M. (2020). “Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya”. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama*, Vol. 6 (1).
- Fatimaullah. (2019). “Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Halu Oleo Kendari. *Jurnal Bening*, Vol. 3 (1).
- Ghufron, N. dan Risnawita, R. (2019). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Juwita, R. (2019). “Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi”. *Jurnal Utile*, Vol. 5 (2).
- Kohar, F. Y (2017). “*Hubungan Rasa Tanggung Jawab Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*”. Thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Nainggolan, N.E.W. (2018). “Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nofianti, I. (2017). “Pemerolehan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gelumbang)”. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 3 (1).
- Nurlina. (2022). “Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Yang Tinggal di Kos Dengan Yang Tinggal di Rumah Pada SMK Abdurrah Pekanbaru”. *Jurnal Research & Learning in Primary Education*, Vol. 4 (2).

Purbayu dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ramadhan, R.P. (2016). “Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 (1).

Rusmaini. (2021). “Mengatasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6 (1).

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Swastika, G.M dan Endang Prastuti. (2021). “Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Berceraai”. *Jurnal Psikologika*, Vol. 26 (1).

Zega, M.R.B. (2022). “Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, Vol 4 (1).